

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL MATERI IMAN KEPADA HARI AKHIR (KELAS IX C SMP NEGERI 7 GORONTALO)

Rusdin R. Husain¹

¹SMP Negeri 7 Gorontalo

Email: rusdinhusain13@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX C SMP Negeri 7 Gorontalo pada materi iman kepada hari akhir melalui penggunaan media audio visual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi aktivitas siswa, dan umpan balik dari peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep iman kepada hari akhir. Rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua, serta terjadi peningkatan dalam keterlibatan dan interaksi siswa selama proses pembelajaran.

Kata kunci : Hasil Belajar, Audio visual, iman kepada hari akhir

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of class IX C students of SMP Negeri 7 Gorontalo on the material of faith in the last day through the use of audio-visual media. The method used in this study is classroom action research (CAR) which is carried out in two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through learning outcome tests, observation of student activities, and feedback from students. The results of the study showed that the use of audio-visual media can improve students' understanding of the concept of faith in the last day. The average student score increased from the first cycle to the second cycle, and there was an increase in student involvement and interaction during the learning process.

Keywords: Learning Outcomes, Audio-visual, faith in the last day

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memainkan peran fundamental dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang muslim, mengatur hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam. Dalam konteks pendidikan nasional, pendidikan agama Islam penting untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual pada generasi muda. Namun, di era globalisasi, tantangan yang dihadapi, seperti pengaruh budaya asing dan perkembangan teknologi, semakin beragam.

Iman kepada hari kiamat, sebagai salah satu rukun iman, harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, namun sering kali sulit ditanamkan, terutama di kalangan remaja. Di SMP Negeri 7 Gorontalo, observasi menunjukkan banyak peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan

belajar terkait materi ini, disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang menarik.

Melihat kondisi tersebut, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX C mengenai iman kepada hari akhir. Melalui serangkaian tindakan yang terencana, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam, sehingga peserta didik memiliki iman yang kuat dan berakhlak mulia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi Iman pada Hari Akhir.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar khususnya penguasaan kompetensi pada materi Iman pada hari akhir
2. Bagi guru, dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengajar
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama islam.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah keilmuan di bidang pendidikan agama islam. Selain itu, memberikan alternatif pembelajaran yang aktif, kreatif efektif, dan menyenangkan bagi peserta didik

Hakikat Belajar

Menurut W.S Winkel (1991:36) bahwa belajar adalah ; ‘ Suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan – perubahan dalam pengetahuan-pemahaman,keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas”

Dengan demikian belajar merupakan proses interaksi antara seseorang dengan lingkungan yang melibatkan aktivitas mental/psikisnya sehingga terjadi perubahan tingkah laku baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap ke arah yang lebih baik. Perubahan yang dihasilkan dari proses belajar ini diperoleh melalui pengalaman dan latihan. Sehubungan dengan hal ini Winataputra, dkk (1992:144) menyatakan bahwa “Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman. Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif menetap. Tingkah laku mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian baik psikis maupun fisik, serta perubahan dalam pengertian pemecahan suatu masalah atau berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan atau sikap.”

Berdasarkan uraian diatas diperoleh suatu pengertian bahwa belajar adalah proses yang kompleks. Dalam proses belajar, kegiatan pengalaman dan

latihan menunjukkan adanya aktivitas belajar yang memiliki tujuan . Walaupun pada prinsipnya tujuan belajar adalah sama yakni terbentuknya perubahan tingkah laku baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor, namun dalam pencapaian tujuan tersebut dapat diterapkan teknik dan strategi yang berbeda-beda.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan penampilan (*performance*) kemampuan peserta didik setelah mengalami perbuatan belajar dalam proses pembelajaran. Dari *performance* ini dapat dilihat tingkat keberhasilan peserta didik dalam belajar. Hasil belajar yang diperoleh biasanya akan diketahui setelah guru melakukan penilaian. Sudjana (1989:109) mengemukakan bahwa :“Secara umum keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat ditinjau dari dua segi, yakni dari segi proses dan segi hasil belajar.”

Hal ini berarti bahwa dari segi proses, keberhasilan proses pembelajaran nampak pada keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Indikatornya antara lain dapat dilihat pada minat, partisipasi, antusias peserta didik dalam belajar. Sedangkan dari segi hasil belajar adalah hasil belajar yang diperoleh peserta didik sebagai akibat dari aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran. Indikatornya antara lain ditunjukkan oleh pencapaian kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor pada diri peserta didik.

Untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam penilaian ranah kognitif lebih tepat dilakukan pada materi yang memuat fakta, konsep dan prinsip. Kemampuan ranah afektif dilakukan pada materi yang bermuatan nilai (*value*) dan psikomotorik penilaiannya dilakukan pada materi yang sifatnya prosedural. Dimiyati dan Mujiono (1996:109) menyatakan bahwa “ hasil belajar adalah sebuah kegiatan belajar mengajar yang menghendaki tercapainya tujuan pengajaran. Hasil belajar ditandai dengan skala nilai .“

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa skala nilai sebagai hasil belajar diperoleh setelah melakukan aktivitas belajar dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti makin baik proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik maka makin tinggi pula hasil belajarnya. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar berimplikasi pada pencapaian tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Media Audio Visual

Azhar Arysad (2002) menyatakan bahwa pengajaran melalui audio visual adalah produksi penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung pada pemahaman kata atau simbol-simbol serupa. Dale dalam Azhar Arsyad (2002), memperkirakan perolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75 %, melalui indera dengar 13 % dan melalui indera lainnya 12 %.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran yang dapat melibatkan indra pandang dan indra pendengaran dari peserta didik yang bertujuan untuk mendorong terciptanya proses belajar pada peserta didik.

Pentingnya Iman Kepada Hari Akhir

Iman merupakan kata yang berasal dari bahasa arab: إيماناً -يؤمن -آمن- yang dimaknai sebagai suatu keyakinan yang menghadirkan rasa ketenangan hati. Pengertian tersebut dibenarkan Puspitaningrum (Ningrum, 2020), dengan melengkapi bahwa iman memiliki makna dasar al-tashdiq yaitu membenaran di dalam hati terhadap adanya Allah Swt.

Iman dikaitkan dengan hal-hal yang berhubungan dengan agama. Kata iman juga disepadankan dengan kata akidah, yang berasal dari kata معقود-عاقدا- عقدا yang diartikan ikatan, dalam bahasa Indonesia lebih sering digunakan dengan ungkapan akad. Kata عقيدة merupakan kata yang semakna dengan kata معقود yang diartikan terikat. Makna tersebut dipilih oleh Ahmad Shobah Al-Khair (Rizqullah, 2020). Atin menyimpulkan akidah sebagai keterikatan yang kuat terpatir di dalam hati, dengan membenaran tulus dari kalbu yang merupakan dimensi keyakinan yang harus bagi diri setiap muslim (Atin, 2018).

Beriman kepada hari akhir (hari kiamat) artinya mempercayai dengan sepenuh hati bahwa hari kiamat itu pasti akan datang dan seluruh umat manusia akan kembali dibangkitkan dari alam kubur untuk menerima pengadilan dari Allah swt sebagai hakim yang Maha Adil. Beriman kepada hari akhir atau hari kiamat termasuk rukun iman yang kelima. Orang Islam harus meyakini terhadap adanya hari akhir/kiamat. Meyakini terhadap hari akhir bagi orang beriman hukumnya wajib. Orang yang tidak mempercayai adanya hari akhir berarti imannya tidak sempurna. Hal tersebut sama juga tidak mempercayai terhadap kebenaran Al-Qur'an, sedangkan Al-Qur'an adalah kalamullah yang kebenarannya bersifat mutlak (pasti benar). Dengan demikian dapat juga dikatakan sebagai orang yang meningkari Allah SWT., sedangkan ingkar termasuk dosa besar.

Hari Akhir adalah hari berakhirnya kehidupan makhluk dan hancurnya alam semesta beserta isinya. Hari Akhir sering disebut Yaumul Kiyamah (hari kehancuran), Yaumul Hasyr (hari berkumpul di padang mahsyar), Yaumul Hisab (hari perhitungan amal), Yaumul Mizan (hari penimbangan amal), Yaumul Jaza (hari pembalasan).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan suatu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMPN 7 Gorontalo kelas IX-C dengan jumlah peserta didik 20 orang, yang terdiri dari peserta didik laki-laki 13 orang dan peserta didik perempuan 7 orang. Penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa prestasi peserta didik belum optimal. Hal ini nampak pada perolehan nilai rata-rata peserta didik di kelas ini relatif masih rendah.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran, 2 kali pertemuan dan dilaksanakan dalam 2 siklus. Apabila pada siklus I belum memperlihatkan hasil sebagaimana yang diharapkan, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya (siklus II).

Tindakan pada siklus II merupakan perbaikan dan penyempurnaan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus I. Oleh karena itu tindakan siklus II dilakukan dengan melihat hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar serta hasil belajar peserta didik pada siklus I. Adapun materi yang diajarkan sesuai dengan Pemetaan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator di kelas IX adalah materi tentang iman pada hari kiamat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan siklus I dilaksanakan rencana pembelajaran dengan alokasi waktu kegiatan belajar mengajar 2 jam pelajaran. Siklus I diawali dengan pemberian motivasi, peninjauan awal, dan penyiapan kondisi peserta didik untuk belajar. Selanjutnya peserta didik mengamati video terkait dengan iman pada hari akhir. Setelah itu peserta didik dibagi menjadi empat kelompok untuk selanjutnya peserta didik mendiskusikan materi yang telah dibagi oleh guru dan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka. Kegiatan selanjutnya adalah peserta didik mengerjakan tugas pada lembar kerja yang sudah disediakan. Pada akhir kegiatan belajar peserta didik diberikan tes formatif berbentuk pilihan ganda.

Tabel 1

Data Hasil Belajar peserta didik (dari Hasil tes Tertulis Pada Akhir Pelajaran) Siklus I

No.	Nilai	Jumlah	Persentase
1.	> 75	12 peserta didik	60 %
2.	< 75	8 peserta didik	40 %
Jumlah		20 peserta didik	100 %

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan media audio visual diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 60 % dimana ada 12 peserta didik dari 20 peserta didik sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal peserta didik belum tuntas belajar, karena peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 60 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena peserta didik masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan media audio visual.

Pada kegiatan siklus II ini guru mengawali kegiatan belajar dengan cara memotivasi peserta didik melalui penyampaian pentingnya penerapan iman kepada hari akhir. Kegiatan inti pembelajaran lebih diarahkan pada upaya untuk memperbaiki kegiatan pada siklus I dengan cara menayangkan video pembelajaran tentang Iman Pada Hari Akhir. Setelah itu peserta didik mengerjakan tugas pada lembar kerja dan melakukan sharing bersama teman (pasangannya). Selanjutnya ditayangkan video lain tentang kejadian hari akhir dan menugaskan peserta didik untuk merenungkan dan mengungkapkan hikmah beriman kepada hari akhir.

Tabel 3.

Data Hasil Belajar Peserta didik (dari Hasil tes Tertulis Pada Akhir Pelajaran) Siklus II

No.	Nilai	Jumlah	Persentase
1.	> 75	19 peserta didik	95 %
2.	< 75	1 peserta didik	5 %
Jumlah		20 peserta didik	100 %

Berdasarkan hasil pengamatan pada aspek kegiatan belajar mengajar, hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil evaluasi melalui tes tertulis pada akhir pelajaran memperlihatkan peningkatan keberhasilan. Hal ini terbukti dari 20 peserta didik yang telah tuntas sebanyak 19 peserta didik dan 1 peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa, hasil belajar peserta didik yang tercapai dan diperoleh dari evaluasi tes tertulis pada akhir pembelajaran dengan total jumlah peserta didik sebanyak 20 orang yaitu, untuk siklus I sebanyak 12 peserta didik (60 %) yang telah mencapai ketuntasan belajar dan masih terdapat 8 peserta didik (40 %) yang belum mencapai ketuntasan. Adapun untuk siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu peserta didik yang mencapai ketuntasan sebanyak

19 peserta didik (95 %).

Melalui penggunaan media audio visual peserta didik dapat mengoptimalkan kemampuan mentalnya untuk beraktivitas, belajar dalam suasana yang menyentuh qalbu serta penuh kebersamaan yang pada gilirannya membantu peserta didik mencapai ketuntasan belajar pada materi iman pada hari akhir. Selain itu pembelajaranpun menjadi lebih bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad, Prof. Dr., *Media Pembelajaran*, 2003, Jakarta : PT Radja Grafindo Persada

Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 1996. Jakarta : Dirjen Pendidikan tinggi Depdikbud. Rineka Cipta,

Mulyasa, E, Dr., M.Pd., *Menjadi Guru Profesional*, 2005. Bandung : Remaja Rosdakarya,

Rohani Ahmad, Drs., Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, 1995, Jakarta : Rineka Cipta

Soekamto dan Winatapura, *Teori Belajar dan Metode – Metode Pembelajaran* 1997. Jakarta direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen pendidikan dan Kebudayaan ,

Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 2005, Bandung : Remaja Rosdakarya,

Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*, 1991, Jakarta : Grasindo,

Muslimin Ibrahim, Prof., M.Pd., dkk., *Pembelajaran Kooperatif*, 2000, Surabaya : Pusat Sains dan Matematika Sekolah Program pasca Sarjana UNESA University Press.

Ibrahim, M. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. UNESA: University Press.

Puspitaningrum, Y. (2020) " *Konsep Iman, Kufur dan Nifaq*." Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial 18.2 28-41

Atin, M. M. (2018), " *Nilai-Nilai Aqidah dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy*." INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan 23.2 244-255